

	<b>News Title</b> : Resmikan Bulan Literasi Aset Kripto 2023, Mendag Zulhas Harap Tak Ada Lagi Rugi saat Investasi	
	<b>Media Name</b> : Wartaekonomi.co.id	<b>Journalist</b> : Alfida Rizky Febrianna
	<b>Publish Date</b> : 02 February 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 2,250,000
	<b>Resources</b> : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	<b>Ads Value</b> : 750,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Digital Economy	<b>Topic</b> : Bulan Literasi Kripto

## Resmikan Bulan Literasi Aset Kripto 2023, Mendag Zulhas Harap Tak Ada Lagi Rugi saat Investasi

Kamis, 02 Februari 2023, 21:46 WIB



Kredit Foto: Kemendag

Warta Ekonomi, Jakarta - Menteri Perdagangan (Mendag) **Zulkifli Hasan** atau Zulhas meresmikan program Bulan Literasi Aset Kripto yang diinisiasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bersama Asosiasi Pedagangan Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo).

Zulhas menilai, program Bulan Literasi Aset Kripto dapat meningkatkan literasi perdagangan aset kripto dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat terkait potensi dan risiko investasi aset kripto kepada masyarakat.

"Berinvestasi dalam aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi. Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat *volatile*, bisa saja mengalami peningkatan maupun penurunan nilai yang sangat drastis dalam kurun waktu yang pendek," jelas Zulhas, dalam Pembukaan Bulan Aset Kripto, di Jakarta, Kamis (2/2/2023).

Oleh karena itu, Zulhas mengatakan, lewat program pembekalan literasi aset kripto kepada masyarakat tersebut, pemerintah berharap kerugian masyarakat akibat investasi aset kripto dapat ditekan secara masif.

"Sebab, masyarakat banyak yang tidak tahu. Jadi, mereka tahunya kalau beli bitcoin itu untungya banyak, begitu. Padahal, bisa untung banyak, tapi juga bisa rugi banyak," pungkasnya.

Dengan begitu, Zulhas menegaskan, literasi ini ia nilai penting. Kata Zulhas, hal ini agar anak muda Tanah Air yang punya masa depan baik, jangan sampai 'bermain' uang di tempat yang ia tidak pahami dan kenali potensi dan risikonya.

"Nah itulah tugas pemerintah untuk menjaga agar itu bisa berkembang, tetapi masyarakat juga bisa mengerti dan juga menjaga agar perdagangan ini tidak menjadi pada satu pihak yang untung banyak, sementara ada banyak pihak lain yang rugi banyak," tuturnya.